

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan ensiklopedia digital tanaman obat wilayah ciayumajakuning dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Didapatkan konsep tanaman obat yang digunakan sesuai dengan materi plantae di konsep spermatophyta di SMA kelas X dengan melakukan iterasi sebanyak dua putaran untuk mendapatkan nilai kosensus lewat perhitungan CVI serta uji Cohen's Kappa atau nilai realibilitas interater dengan hasil >1 untuk memastikan konsep yang digunakan sudah valid dan terpercaya.
2. Keanekaragaman tanaman obat di wilayah Ciayumajakuning (Cirebon, Indramyu Majalengka, Kuningan) sebagai sumber belajar pada materi plantae di SMA kelas X ditemukan Terdapat sepuluh family yang ditemukan di daerah kabupaten cirebon yaitu Piperaceae, Annonaceae, Oxalidaceae, Euphorbiaceae, Fabaceae, Fabaceae, Moringaceae, Basellaceae, Achantaceae, Asteraceae. Wilayah kedua adalah Kuningan tepatnya Kebun raya Kuningan diantaranya pada divisi Dikotil, Dilleniaceae, Elaeocarpaceae, Phyllanthaceae, Euphorbiaceae, Fabaceae, Malvaceae, Asclepiadaceae, Rubiceae, Bignoniaceae, Lamiaceae, Verbenaceae, Lauraceae, Annonaceae. Pada divisi Monokotil hanya Musaceae yang dapat dikategorikan dalam tanaman obat di wilayah Kuningan. ditemukan pula tanaman obat yang cukup tersebar pada Kebun raya Kuningan diantaranya pada divisi Dikotil, Dilleniaceae, Elaeocarpaceae, Phyllanthaceae, Euphorbiaceae, Fabaceae, Malvaceae, Asclepiadaceae, Rubiceae, Bignoniaceae, Lamiaceae, Verbenaceae, Lauraceae, Annonaceae. Pada divisi Monokotil hanya Musaceae yang dapat dikategorikan dalam tanaman obat di wilayah Kuningan.

3. Wilayah kajian ketiga ditemukan Fabaceae, Sapindaceae, Casuarinaceae serta divisi monokotil hanya ditemukan kelompok Convolvulaceae. Terakhir wilayah kajian keempat ditemukan Fabaceae, Nephentaceae, Myrtaceae, Meliaceae. Kelompok monokotil hanya ditemukan satu spesies yaitu pepaya (Caricaceae). Fabaceae, Nephentaceae, Myrtaceae, Meliaceae. Kelompok monokotil hanya ditemukan satu spesies yaitu pepaya (Caricaceae).
4. Didapatkan Fitur dan sistematika ensiklopedia digital keanekaragaman tanaman obat di wilayah Ciayumajakuning (Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan) sebagai sumber belajar pada materi plantae di SMA kelas X diantaranya adalah hasil dari pengujian dengan instrumen outline, storyboard serta flowchart, yang dilakukan iterasi sebanyak dua putaran pada iterasi kedua dan mendapat nilai interater baik yang termasuk kategori valid
5. Didapatkan draft dan penilaian ensiklopedia digital keanekaragaman tanaman obat di wilayah Ciayumajakuning (Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan) sebagai sumber belajar pada materi plantae di SMA kelas X dengan melakukan perancangan sesuai dengan outline, storyboard serta flowchart yang sudah divalidasi oleh para pakar. Kemudian dilakukan iterasi sebanyak 1 putaran dan didapatkan nilai konsensus
6. Respon siswa terhadap ensiklopedia digital keanekaragaman tanaman obat di wilayah Ciayumajakuning (Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan) sebagai sumber belajar pada materi plantae di SMA kelas X didapatkan melalui penyebaran angket kuisioner pada siswa kelas X di SMA 1 Plumbon dengan peserta didik yang berpartisipasi sebanyak 36 orang. Hasil pernyataan seluruh peserta didik dikumpulkan dan dilakukan perhitungan menggunakan skala likert dengan bantuan microsoft excel. Didapatkan hasil respon peserta didik sebanyak 48% setuju dan 51% sangat setuju. Hal ini menjadi tanda bahwa ensiklopedia layak dan dapat digunakan sebagai sumber belajar pada materi plantae di konsep spermatophyta SMA kelas X.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya yang didasarkan dari hasil temuan penelitian yaitu dengan memperluas cakupan temuan tanaman obat di daerah Majalengka yang masih dapat dieksplor dengan baik serta mendetail.

